

SOSIALISASI PATUH LALU LINTAS DAN PELATIHAN SAFETY RIDING KENDARAAN BERMOTOR DI SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS DI KOTA JAYAPURA

Monita Yessy Beatrick Wambrau¹

¹) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih
e-mail: monita_beatrick@ftuncen.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan transportasi yang ada di kota-kota besar Indonesia adalah kesenjangan management lalu lintas yang sangat berpotensi melahirkan kecelakaan lalu lintas telah lama dikenal sebagai masalah transportasi yang seperti gunung es. Di Indonesia kecelakaan lalu lintas, menunjukkan angka dan tingkat keparahan yang sangat tinggi jumlah total seperti ini juga terlihat di kota Jakarta, kota dengan populasi tertinggi di negara ini. Demikian halnya yang ada di kota Jayapura yang berpendudukan kurang lebih 400 ribu jiwa yang diprediksikan untuk tahun 2023. Adapun tiga faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor eksternal termasuk kondisi jalan dan cuaca. Faktor manusia sangat menjadi faktor yang dominan dalam rekam jejak kejadian kecelakaan lalu lintas yang ada. Di Indonesia, dimana kecelakaan sepeda motor merupakan penyebab mayoritas insiden, untuk ini urgensi dalam mengubah sikap perilaku pengendara perlu dilakukan. Sosialisasi patuh lalu lintas dan pelatihan safety riding kendaraan bermotor bagi pelajar SMA di Distrik Heram, merupakan salah wujud usaha dalam mengedukasi pengendara muda untuk patuh pada aturan lalu lintas. Kegiatan pengabdian ini adalah pengenalan Undang undang Lalu lintas no.22 tahun 2009 dan training safety riding melalui film pendek dan video sebagai media pemaparan materi sosialisasi dan menginformasikan safety riding. Kegiatan Pengabdian dilakukan tiga sekolah menengah atas yakni SMA Negeri 3 Buper, SMA YPPK Teruna Bakti, SMA YPK Papua Kasih yang berada di distrik Heram. Dalam penyampaian materi sangat efektif karena menggunakan audio visual dari beberapa Tik tok yang bertema lali lintas. Vidio dan film pendek yang dikemas dalam bentuk komedi dan antusias menyimak materi lebih efisien. Selain itu dengan melakukan interkasi dua arah pada peserta dalam door price session, dapat melihat sejauh mana para peserta memahami dan menyimak pesan Patuh lalu Lintas yang disampaikan.

Kata kunci: Keamanan Berkendara, Lalu Lintas, Kota Jayapura

Abstract

Traffic management gap is one of the serious transportation's problem, which has the potential to give rise to traffic accidents. It has long been known as a transportation problem that is like an iceberg. In Indonesia, traffic accidents show an increase number and level of severity. Total numbers like this are also seen in the city of Jakarta, the city with the highest population in this country. This is the case in the city of Jayapura, which has a population of approximately 400 thousand people, which is predicted for 2023. The three main factors causing traffic accidents are human factors, vehicle factors and external factors including road conditions and weather. The human factor is the dominant factor in the track record of existing traffic accidents. In Indonesia, where motorbike accidents are the cause of the majority of incidents, this requires urgency in changing driver behavior. Traffic compliance outreach and motor vehicle safety riding training for high school students in the Heram District is one form of effort to educate young drivers to obey traffic rules. This service activity is the introduction of Traffic Law no. 22 of 2009 and safety riding training through short films and videos as a medium for presenting socialization material and informing about safety riding.

The service activities were carried out by three high schools, namely SMA Negeri 3 Buper, SMA YPPK Teruna Bakti, SMA YPK Papua Kasih in the Heram district. The delivery of the material was very effective because it used audio visuals from several Tik Toks with a traffic theme. Videos and short films that are packaged in the form of comedy and enthusiastic listening to the material are more efficient. Apart from that, by conducting two-way interactions with participants in the door price session, you can see to what extent the participants understand and listen to the Traffic Compliance message that is conveyed.

Keywords: Safety Riding, Traffic, Jayapura

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas menurut undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu peristiwa yang tidak disengaja di jalan raya yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain dan mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Secara khusus diuraikan dalam bab empat belas bagian pertama pencegahan kecelakaan lalu lintas pasal 226 ayat 1 berisi bahwa kecelakaan lintas dapat dicegah melalui partisipasi para pemangku kepentingan pemberdayaan masyarakat, penegakan hukum dan kemitraan global. Dan dalam pasal kedua menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan lalu lintas dapat melalui tiga tahapan yakni Jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2030 kedepan kecelakaan lalu lintas di jalan diperkirakan akan menjadi penyebab kematian nomor 5 (lima) di dunia setelah penyakit jantung, stroke, paru-paru, dan infeksi saluran pernapasan. Ini memperlihatkan bahwa kematian akibat kecelakaan di jalan diperlakukan sebagai salah satu penyakit tidak menular dengan jumlah kematian tertinggi.

Dalam kegiatan pengabdian ini merupakan kali kedua ini pengabdian dan tim melakukan usaha pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan mengsosialisasikan patuh lalu lintas dan training safety riding kendaraan bermotor, yang mana sebelumnya tim melakukan pengabdian dengan melakukan training safety riding bersepeda kepada anak-anak sekolah dasar dan sekolah menengah distrik Heram dan mendapatkan feedback yang luar biasa tentang kesadaran berlalu lintas (Wambrauw, dkk 2022).

Dalam proposal pengabdian ini, yang menjadikan alasan yang mendorong program pengabdian ini adalah melihat peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya. Banyaknya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia seiring dengan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat. Dalam wawancara pada media Nasional Kompas kepada Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, bahwa pihak Korlantas menyatakan jumlah kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia sejak Januari hingga 13 September 2022 mencapai 94.617 kasus. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada Januari sampai 13 September 2022 mengalami kenaikan 34,6 persen dari 2021. Dari 94.617 kasus kecelakaan sejak Januari hingga September 2022 mengakibatkan 19.054 orang tewas. Peningkatan jumlah kendaraan jenis sepeda motor memiliki angka paling tinggi.

Secara Nasional kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat, bagaimana halnya di Papua dalam data yang dipublikasikan oleh cenderawasih pos di kahir Desember 2022 menyatakan bahwa menurut narasumber Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fahkiri peningkatan di Papua naik 100,10 % atau 1049 kasus dengan 246 korban jiwa.

METODE

Metode state the art yang dipakai dalam Program Pengabdian ini melakukan pendekatan sosialisasi dengan membuat video kreatif yang menarik yang relevan dan berkorelasi dengan hasil penelitian yang ada tentang perilaku berkendara yang dilihat dari faktor kepribadian, kognitif and gender. Dalam penelitian Agung (2014) menuliskan bahwa selain faktor kepribadian faktor kognitif juga sangat penting, yang dimaksud dengan faktor kognitif yaitu kemampuan seseorang dalam menilai situasi, pengambilan keputusan dan menganalisis risiko. Feenstra (2010) menunjukkan tentang korelasi kognitif terhadap perilaku berkendara, hasil analisisnya menyatakan bahwa pengaruh faktor kognitif pada perilaku berkendara para remaja yang beresiko. Dengan melakukan pengukuran dengan menggunakan faktor penentu berupa faktor kognitif cukup efektif dalam memprediksi perilaku berkendara yang beresiko.

Selain itu perbedaan Gender dalam memprediksi perilaku berkendara remaja yang tidak aman. (Skaar dan Williams, 2005) perempuan memiliki jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Namun sifat kepribadian tidak berkaitan dengan kecelakaan. Video yang disajikan dalam sosialisasi safety riding adalah film pendek tentang kesadaran berlalu lintas dan video kompilasi dari video informasi dan video beberapa video tik tok tentang pelanggaran lalu lintas dan penegakan lalu lintas.

Tujuan Dari Kegiatan sosialisasi patuh lalu lintas dan pelatihan Safety riding kendaraan bermotor Sekolah menengah tingkat atas di kota Jayapura adalah sebagai bentuk upaya edukasi dan pencegahan untuk mengurangi jumlah tingkat kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura akibat human error/ kelalaian pengendara. Melakukan kampanye berkendara dengan selamat (safety riding) terhadap tingkat perilaku berkendara dengan selamat pelajar SMA. Manfaat pertama mengikuti sosialisasi dan training safety riding tentunya adalah meningkatkan skill berkendara dengan menggunakan sepeda motor. Pada saat training dan juga pelatihan safety riding dapat mengetahui teknik dasar berkendara yang benar

menggunakan sepeda motor. Selain itu menumbuhkan kesadaran akan keamanan dan keselamatan berkendara, yang mana kita sadar bahwa di Indonesia masih sangatlah kurang. Manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian ini juga adalah agar para remaja (anak sekolah) dapat mengenal dan mengakui kelemahan cara mengemudi /berkendara untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan mengikuti safety riding training, siswa SMA akan menerima materi mengenai bagaimana berkendara menggunakan sepeda motor yang benar. Berdasarkan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan [2] yang dimaksud dengan kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Di dalam undang-undang ini kecelakaan digolongkan menjadi 3 yaitu:

- a) Kecelakaan lalu lintas ringan yang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan rusak kendaraan dan/ atau barang.
- b) Kecelakaan lalu lintas sedang yang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan luka ringandan rusak kendaraan dan/atau barang.
- c) Kecelakaan lalu lintas berat yang merupakan kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Faktor yang mempengaruhi aggressive driving behavior yaitu usia, jenis kelamin, keterampilan mengemudi, lingkungan, gaya hidup dan kepribadian pengemudi (Tasca, 2000). Aggressive driving behavior yang tinggi Sebagian besar melibatkan pengemudi laki-laki dengan usia antara 17-35 tahun, sedangkan perempuan menunjukkan tingkat Aggressive driving behavior yang lebih rendah (Tasca, 2000). Keterampilan mengemudi dapat ditunjukkan dengan pengalaman seorang pengemudi dalam mengemudi dan kepemilikan SIM. Faktor lingkungan berhubungan dengan kemacetan di jalan raya dimana suasana kemacetan dapat mempengaruhi emosi pengemudi (Tasca, 2000).

Terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana prasarana transportasi, faktor manusia, dan alam. Namun demikian, kelalaian manusia menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Penelitian mengenai kelayakan serta efektivitas metode dan media edukasi program safety riding pada remaja pengguna motor perlu dilakukan. Program safety riding belum efektif dan juga belum berpengaruh dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas. Hal ini disebabkan karena ketiga sistem yaitu substansi, struktur, kultur belum bisa bekerja dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Secara konseptual variabel Intensitas Kampanye Cara Berkendara dengan Selamat (safety riding) dapat didefinisikan sebagai : “Tingkat kekuatan/kedalaman komunikasi untuk menyampaikan pengetahuan/informasi serta mempengaruhi perilaku pelajar mengenai tata cara berkendara dengan selamat dengan menggunakan stimuli-stimuli yang menarik. Safety riding adalah suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi, yang mana kita berada pada titik tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi di sekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangan. Safety riding adalah cara berkendara sepeda motor yang aman dan nyaman. Saat ini terutama di kota Jayapura, banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya pengetahuan tentang hal ini. Bisa dilihat di jalanan, banyak pengendara motor yang masih usia remaja yang belum cukup umur. Undang Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No 22 Tahun 2009 terhadap peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan berkendara, telah mengatur tentang berlalu lintas, sayangnya masih banyak pelanggaran dan kurangnya penegakan hukum dalam pelaksanaannya.

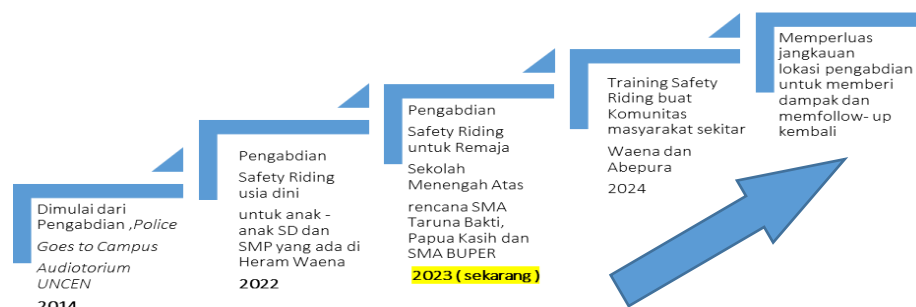
Angka kecelakaan yang melibatkan anak di bawah umur tergolong besar. Pengawasan yang kurang dari orangtua menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan. Seperti diketahui, banyak orang tua di Indonesia mengizinkan anaknya yang masih berusia remaja mengendarai kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Data UNICEF memperlihatkan ada kurang lebih 186.300 anak di bawah usia 18 tahun yang meninggal akibat kecelakaan di jalan raya sepanjang 2015.

Keprihatinan terhadap maraknya pengendara belia mendorong kampanye safety riding untuk anak-anak di negara lain masih gencar digalakkan. Mereka diajarkan untuk berkendara secara aman di jalan dengan memakai perlengkapan dan teknik yang baik.

Di Indonesia keadaan tertib bersepeda atau berkendara bermotor masih sangat minim kesadaran. Untuk itu, pengenalan safety riding sejak dini penting dilakukan. Tujuannya agar anak-anak menyadari pentingnya keamanan berkendara untuk kemudian hari.

Dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan beberapa studi awal tentang kecelakaan lalu lintas yang ada di Kota Jayapura. Tinggi pelanggaran lalu lintas yang terjadi di kota Jayapura yang telah disampaikan oleh Pihak Satuan Lantas Kota Jayapura bahwa dikarenakan pengaruh alcohol dan

kurangnya pengetahuan berkendara dengan baik dan benar. Dalam 14 hari pelaksanaan Operasi Zebra Cartenz 2023 di Kota Jayapura, ada 270 pengendara yang ditilang. Selain itu, ada 1.074 pengendara yang dikenai teguran karena melanggar aturan lalu lintas. Sebagian besar dari pelanggar itu adalah pengendara roda dua. Hasil analisis Saputro Firmansyah Eko (2019) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi black spot di Sky line kota Jayapura, terdapat pada dengan 62 kejadian. Penyebab kecelakaan lalu lintas paling tinggi disebabkan oleh faktor manusia, dimana pengendara memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi dan kurang hati-hati disertai dengan mengkonsumsi minuman keras sehingga melewati kecepatan rerata yang direncanakan yaitu 60 km/jam. Sehingga Tim pengabdian Universitas Cendewasih melihat urgensi perlunya keterlibatan universitas untuk memberikan sosialisasi tentang patuh lalu lintas baik dalam lingkungan Universitas Cenderawasih itu sendiri maupun, di daerah sekitarnya. Pada tahun lalu Tim pengabdian safety riding mengunjungi 4 sekolah SD dan SMP yang ada di Distrik Heram untuk memberikan pengetahuan dasar dalam berkendara dan mengendarai sepeda sebagai langkah awal dalam bertransportasi di jalan.



Gambar 1. Peta Jalan (Road Map) Pengabdian

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada Tujuan Keselamatan Berkendara untuk semua usia dan memberikan dasar berlalu lintas dan budaya tertib sejak usia dini, tidak menutup kemungkinan dalam bentuk yang berbeda seperti film pendek, poster atau media lainnya. Tahapan pengabdian ini bisa saja berulang dengan memperluas jangkauan lokasi dan program yang berkelanjutan mengunjungi sekolah yang pernah dikunjungi dan membentuk komunitas tertib berlalu lintas.

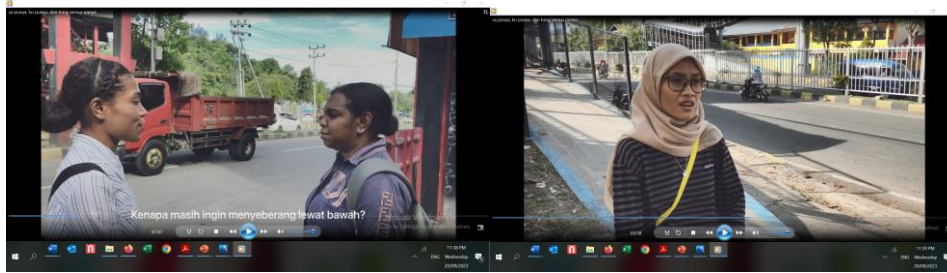
Untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan Sosialisasi patuh lalu lintas dan pelatihan Safety riding kendaran bermotor Sekolah menengah tingkat atas di kota Jayapura. Adapun Sekolah Menengah Atas yang akan menjadi lokasi pengabdian adalah SMA Katholik Taruna Bakti, SMA Papua Kasih dan SMA Negeri 3 Buper Waena, Kota Jayapura.

Dalam Pengabdian Safety riding untuk kendaran bermotor ini, pengabdian menyiapkan beberapa video kompilasi tentang berkendara dan rambu peringatan yang merupakan potongan potongan video yang bersumber dari social media dan sebuah film pendek yang dibuat tim safety riding PWK sebagai materi sosialisasi sebagai unique Selling Point

Penyampaian materi Dasar Safety Riding oleh tim pengabdian

1. Materi sosialisasi berisi gagasan yang mencerminkan kebiasaan pengendara motor di Kota Jayapura setiap karakter memiliki sifat yang khas, serta unik dan beberapa pelanggaran yang telah dianggap normal, sebuah video yang berikan pesan dan beberapa
2. Penyampaian pesan dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Media yang digunakan ditambah, yaitu dengan media Vidio yang akan di putar di sekolah kampanye dengan cara yang lucu (humoris) sehingga pesan akan lebih mudah dicerna oleh remaja.
4. Diakhir penyampaian materi ada door price bagi siswa yang mengikuti sosialisasi patuh berkendara dan training safety riding.
5. Training safety Riding dilakukan dengan menyiapkan perlengkapan safety riding dan juga penjelasan pembuatan surat ijin mengemudi buat persiapan para remaja yang usianya sudah memenuhi persyaratan yang berlaku, dalam hali ini Tim pengabdian Safety riding berkerjasama dengan Dirlantas Poplda Papua Bapak Kombes.Pol Abrianto Pardede, SH, SIK, MH. Mengutus dua petugas satuan Lalu Lintas Aipda. Saiful Bahri dan Bripka Edy Manuri untuk mendampingi kegiatan sosialisasi patuh lalu lintas dan training safety riding.
6. Diakhir materi dibagikan informasi tentang pembuatan SIM C untuk siswa SMA, dimana menginformasikan persyaratan administrasi dan materi ujian SIM C.

Berikut adalah beberapa gambar potongan video dan film pendek yang disajikan dalam sosialisasi patuh lalu lintas dan training safety riding



Gambar 2. Film Pendek tentang kesadaran Lalu Lintas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti definisi dan pemahaman dari safety riding dan aturan -aturan berkendara yang diatur dalam Undang Undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Peserta diberikan materi terkait aturan lalu lintas dan bagaimana berkendara bermotor dengan aman sesuai dengan aturan yang berlaku. Dan juga ada informasi tambahan tentang pengurusan Surat ijin Mengemudi bagi kendaraan bermotor roda dua.
2. Peserta memahami yang mengendarai kendaraan bermotor dibekali pengetahuan tentang rambu rambu lalu lintas di jalan dan persiapan berkendara roda dua. Dan juga peserta mempelajari kesalahan ataupun pelanggaran pelanggaran dan konsekuensinya dengan menonton video video yang di sajikan .

Dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan terbentuknya dan berkembangnya kemitraan dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi ke masyarakat serta terciptanya program penelitian dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, terutama dalam bertransportasi di kota Jayapura. Tim Pengabdian UNCEN pun telah berdiskusi dengan Dirlantas POLDA PAPUA bapak .Kombes. Pol Abrianto Pardede SH, MH untuk melihat peluang kemitraan dalam sosiliasi patuh lalu lintas bagi masyarakat sekitar kota Jayapura melalui institusi Universitas Cenderawasih Papua dengan membangun kemitraan . Serta membuat Kerjasama Bersama sekolah sekolah yng dikunjungi untuk tiap tahunnya ada pelatihan safety riding ataupun sosialisasi aman berkendara.

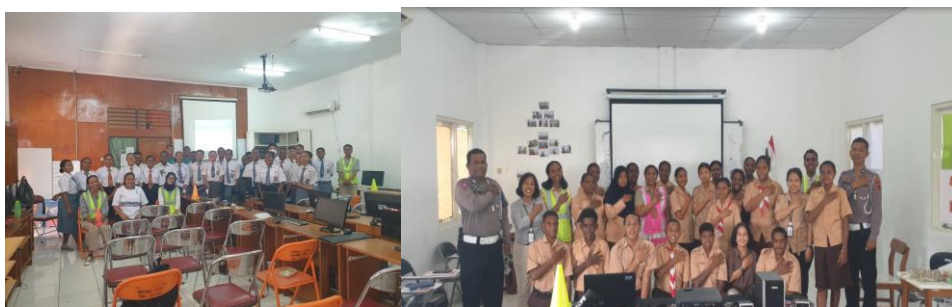
Kegiatan Pengabdian Sosialisasi Patuh Lalu Lintas Dan Pelatihan Safety Riding Kendaraan Bermotor di Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Jayapura ini dihadiri oleh 78 siswa siswi dari tiga sekolah SMA yang berlokasi di Distrik Heram. Untuk Sekolah SMA Teruna Bakti dan SMA Negeri 3 Buper peserta yang hadir merupakan utusan dari setiap kelas yang ditentukan dari kesiswaan , sedangkan untuk SMA YPK Papua Kasih dihadiri oleh Kelas 10.

Kegiatan Pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam 30 menit. Berikut adalah hasil pencapaian dan hasil evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Pelaksanaan Sosialisasi Patuh Lalu Lintas Dan Pelatihan Safety Riding Kendaraan Bermotor Untuk Pelajar Sma Distrik Heram Sepeda

No.	Tanggal	Indikator Pencapaian	Hasil Evaluasi	Keterangan
1.	Rabu 30 Agustus 2023	Penguasaan dan Pemahaman Materi	Memberikan penjelasan dan berinteraksi kepada siswa menjelaskan tentang pentingnya bertransportasi yang baik dan aman Melakukan tes pengetahuan mengendarai dengan quis dan mendapatkan door price. Sekolah SMA YPPK Teruna	Di lakukan di dalam kelas SMA Teruna Bakti Dihadiri oleh utusan dari setiap kelas dari kelas 10,11, 12 perwakilan dengan total peserta yang hadir 32 Siswa Siswi SMA Teruna Bakti Waena, Heram - Peserta sosialisasi sangat antusiuas dan santai mendengarkan paparan dan menonton video kompilasi yang disajikan . - Komunikasi dua arah dari pemateri dan peserta sangat

			Bakti Waena	bagus . - Disertai beberapa pertanyaan kepada narasumber
2.	Jumat 1 September 2023	Penguasaan dan Pemahaman Materi	Memberikan penjelasan dan berinteraksi kepada siswa menjelaskan tentang pentingnya bertransportasi yang baik dan aman Melakukan tes pengetahuan mengendarai dengan quis dan mendapatkan door price. Sekolah SMA YPK Papua Kasih Waena	Di lakukan di dalam Aula SMA Papua Kasih Dihadiri oleh kelas 10 SMA dengan total peserta yang hadir 19 Siswa SMA Dalam Paparan Sosiliasi di hadiri juga dari pihak Satuan Lantas POLDA PAPUA Aipda Saiful Bahri dan Bripka Edy Manuri Suasana Sosiliasi , siswa siswi merasa canggung dan sedikit sungkan melihat pihak satuan lantas, tetpi pada akhir pemaparan, quis untuk door price dan banyak pertnayaan yang disampaikan kepda Narasumber .
3.	Rabu 13 September 2023	Penguasaan dan Pemahaman Materi	Memberikan penjelasan dan berinteraksi kepada siswa menjelaskan tentang pentingnya bertransportasi yang baik dan aman Melakukan tes pengetahuan mengendarai dengan quis dan mendapatkan door price. Sekolah SMA YPK Papua Kasih Waena	Di lakukan di dalam Ruang TIK SMA 3 Buper Dihadiri oleh kelas 10 ,11,12 SMA BUPER dengan total peserta yang hadir 26 Siswa siswi perwakilan SMA 3 Buper Dalam Paparan Sosiliasi di Suasana Sosiliasi , siswa siswi sangat tertib mendengarkan paparan sosialisasi untuk door price dan banyak pertanyaan yang disampaikan kepada Narasumber .



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan sangat berdampak bagi tujuan dimasa depan dimana kesadaran berlalu lintas harus di awali sejak dini, sangat disarankan agar setiap sekolah memiliki kurikulum yang membuat tetang penting keselamatan berlalu lintas. Untuk menciptakan suasa bertransportasi yang aman tertib dan lancar sangat dibutuhkan pemahaman .

bagi pengguna lalu lintas , pengabdian ini baru hanya memberikan sosialisasi kepada siswa siswi SMA , kedepannya akan lebih baik pada level Sekolah menengah atas dan Mahasiswa untuk berkendara bermotor.

SARAN

Pengabdian Safety riding ini mendapat respon yang sangat baik dari sekolah SMA SMA yang berada di sekitar distrik Heram sehingga ada langkah Kerjasama untuk melakukan pengabdian berikutnya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah SMA Negeri 3 Buper Waena Abepura, Sekolah SMA YPK Papua Kasih Waena dan SMA YPPK Teruna Bakti Waena Jayapura dan Dirlantas Polda Papua dan LPPM Universitas Cenderawasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.M, (2014) Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 2, No. 2, Desember 2014, Halaman 35 - 41
- Feenstra, H., Ruiter, R.A.C. & Kok, G. (2010). Social-cognitive correlates of risky adolescent cycling behavior. *BMC Public Health*,10, 408
- Saptohotomo, A P,(2022), Korlantas -Polri Catat 94617 kecelakaan pada Januari -September 2022,Kompas
<https://nasional.kompas.com/read/2022/11/20/15200561/korlantas-polri-catat-94617-kecelakaan-pada-januari-september-2022>.
- Kurniawan , R (2019) Manfaat ikut safety riding untuk keselamatan Jalan Raya , Kompas
<https://otomotif.kompas.com/read/2019/09/04/090200215/manfaat-ikut-safety-riding-untuk-keselamatan-di-jalan-raya>
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan Tahun 2011 – 2035, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Skaar,N. R., & Williams, J. E. (2005).Gender differences in predicting unsafe driving behaviors in young adults.Proceedings of the Third International Driving Symposium on Human Factors in Driver Assessment, Training and Vehicle Design.Maine.DOI 10.17077/drivingassessment.1185
- Undang-Undang RI. Nomor 22 Tahun (2009) Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wibowo, M.B, (2014)Effectivity of Safety Riding Program Implementation for two wheel vehicle in discreasing high way accident.(Polwiltabes Of Surabaya Case)
- Wambraw, MYB, Avissaputri, D.U, Letsoin, TMC (2022) , Pelatihan Safety Riding (Sepeda) Dan Sosialisasi Aturan Berlalu Lintas Bagi Anak SD Dan SMP Di Distrik Heram Kota Jayapura, DOI:
<https://doi.org/10.56444/perigel.v1i3.428>
- Tasca, L., 2000. A Review of The Literature on Agressive Driving research. Road User Safety Branch.